



**GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
TATA KELOLA PERUSAHAAN**

BCI recognizes the importance of practicing Good Corporate Governance (GCG) and has committed to establishing a framework of the highest standards consistent with that of its shareholders

BCI menyadari pentingnya menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berkomitmen untuk menciptakan kerangka kerja dengan standar tertinggi sesuai dengan amanat yang digariskan pemegang saham.

Through out 2007 BCI continued to make concentrated efforts to improve the quality of its Corporate Governance by establishing required infrastructure for good governance and a sound management process. In general, BCI has complied with the prevailing governance codes and regulatory requirement, although there are identified gaps that are being aggressively addressed with expected resolution in the very near future.

Sepanjang tahun 2007 BCI terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan pembentukan perangkat tata kelola yang baik dan proses pengelolaan yang sehat. Secara umum BCI telah mengikuti semua ketentuan yang diisyaratkan oleh peraturan maupun pedoman tata kelola yang berlaku, walaupun masih ada beberapa ketentuan yang belum selaras tetapi sedang ditindak lanjuti dan diharapkan dapat terwujud dalam waktu dekat.

BCI's corporate governance is carried out by the BOD and the implementation is ensured by the BOC, each authorities and responsibilities is clearly segregated and defined under the Bank's Articles of Association, which from time to time, may be amended as needed by the General Meeting of Shareholders.

Tata kelola perusahaan di lingkungan BCI diselenggarakan oleh Dewan Direksi dan pelaksanaannya di pastikan oleh Dewan Komisaris, masing-masing dengan kewenangan dan tanggung jawab yang terpisah secara jelas sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, yang dari waktu ke waktu dapat mengalami penyesuaian yang dianggap perlu oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

**General Meeting of Shareholders**

**Rapat Umum Pemegang Saham**

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest body in the hierarchical structure of BCI. The GMS is responsible for, among other things, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors with respect to company goals and objectives, approving changes to the Articles of Association, endorsing the

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam hirarki organisasi BCI. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berkaitan dengan pencapaian tujuan-tujuan BCI, menyetujui perubahan Anggaran



## GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007

Annual Report submitted by the Board of Directors, determining the allocation of profit and appointing independent auditor. In 2007, BCI conducted one time Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extra-Ordinary Shareholders Meeting dealt with the amendment of the Bank's Articles of Association.

### **Selection of Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD)**

Selection for membership to the BOD and BOC is nominated, elected and replaced by the GMS, where diversity in background, competencies, and experience will be taken into consideration when selecting BOC and BOD membership. The current Commissioners and Directors of BCI come from various professional backgrounds, hence are capable to provide valuable insight and expertise to the Bank's oversight and management.

All Board of Commissioners and Directors members have met the criteria regulated in Bank Indonesia's regulation. They have passed Bank Indonesia's fit and proper test, which indicates that the members of the BOC and BOD has competency, integrity, reputation, good character and strong moral. And in line with Bank Indonesia regulation, members of all Board of Directors and the Board of Commissioners are independent from any family ties either vertically, as well as, horizontally.

In accordance with the GCG principle, all members of the BOC and BOD are required to submit themselves for re-nomination and re-election at regular

Dasar, menyetujui laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diserahkan oleh Direksi, persetujuan pemanfaatan laba serta penunjukkan akuntan publik. Pada tahun 2007, BCI menyelenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Selain itu, diselenggarakan 1 kali RUPS Luar Biasa berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar.

### **Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi dicalonkan, diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dimana pertimbangan latar belakang, kompetensi, serta pengalaman akan mempengaruhi pengangkatan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi BCI berasal dari latar belakang profesional yang beragam, sehingga mampu memberikan bobot maupun ketrampilan pada pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Bank.

Seluruh anggota Komisaris dan Direksi telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia. Mereka telah mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan oleh Bank Indonesia, yang mengindikasikan bahwa anggota Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi, integritas, reputasi, akhlak, dan moral yang baik. Dan sesuai ketentuan Bank Indonesia, sesama anggota Direksi atau antar anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keluarga baik vertikal maupun horizontal.

Sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus bersedia menjalani proses nominasi dan pemilihan kembali



**GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007**

intervals, which falls at the second AGMS after their appointment. Shareholders may, however, remove any Commissioner or Director due to negligence or ineptitude prior to the expiration of their office through the resolution of GMS.

**The Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

As at year-end 2007 the BOC of BCI comprised of 5 (five) board members, and chaired by the President Commissioner. The Board of Commissioners were appointed to represent shareholders, in monitoring and giving advice and recommendation to the Board of Directors on how they should manage the company in line with the principles of GCG. This includes ensuring that the Bank charts a course in line with the stated goals and business strategy, supervising the risk management implementation of the Bank, overseeing external and internal audit works, following up on the audit findings, ensuring accuracy and timely disclosure of material information, and ensuring proper conduct of business.

In compliance with Bank Indonesia regulation No. 8/4/PBI/2006 concerning Good Corporate Governance Implementation by Commercial Banks, BCI has 2 (two) Commissioners independent from BCI and the shareholders, other than their designation as a Commissioner under provision of the Articles of Association of the Bank. In addition to the general duties of the BOC, the Independent Commissioner is responsible for ensuring transparency of

pada selang waktu tertentu, yaitu pada RUPS Tahunan yang kedua setelah pengangkatan mereka. Namun demikian pemegang saham berhak mengganti setiap Komisaris maupun Direktur sebelum masa tugasnya berakhir karena lalai atau tidak mampu menjalankan tugasnya melalui keputusan RUPS.

**Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Pada akhir tahun 2007, jumlah Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) anggota dan di ketuai oleh Presiden Komisaris. Dewan Komisaris ditunjuk untuk mewakili pemegang saham dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Direksi dalam rangka menjalankan kepengurusan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Hal ini termasuk memastikan keselarasan operasional Bank dengan tujuan serta strategi bisnis yang ditetapkan, memantau pengelolaan risiko oleh Bank, mengawasi kinerja audit external dan internal, memastikan bahwa penemuan audit tersebut ditindak lanjuti, memastikan keakuratan dan kelayakan informasi yang akan dipublikasikan, serta menjamin perilaku bisnis secara etis.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 mengenai tata kelola perusahaan oleh Bank Komersil, BCI memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yang tidak mempunyai keterkaitan dengan BCI dan pemegang saham selain penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Selain menjalankan kegiatan rutin sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen bertanggung jawab untuk memastikan



## GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007

and access into the company's financial report, fair treatment to minority shareholders and other stakeholders.

This number of Independent Commissioners has not yet complied with Bank Indonesia regulation, which stipulates that independent members must represent at least 50% of the membership of the BOC. BCI has also not yet met the requirement that 50% or more of the members of Commissioner shall be Indonesian nationality. Currently, BCI is in the adjustment process to comply with the Bank Indonesia regulation, and to be completed at the latest on 1 July 2008.

The total, composition, integrity, and competency of the members of the BOC are considered sufficient when considering the size and complexity of the Bank's business, however, the total and composition has not fully complied with existing regulation. All members of BOC can act and make independent decision. The duties and responsibilities of the BOC has fairly complied with the good corporate governance principle and is fairly effective. The BOC meeting has been conducted fairly effective and efficient. The transparency aspect of members of BOC is good and never violates existing rules and regulation.

### **The Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

As at year-end 2007, the Board of Directors of BCI comprised of 5 (five) board members and chaired by the President Director.

transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan, perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan stakeholder yang lain.

Komposisi Komisaris Independen belum memenuhi ketentuan Bank Indonesia bahwa sedikitnya 50% dari keanggotaan Dewan Komisaris harus independen. Bank juga belum memenuhi peraturan bahwa 50% atau lebih dari total anggota Dewan Komisaris wajib berkewarganegaraan Indonesia. Saat ini BCI sedang dalam proses menyesuaikan agar keanggotaan Dewan Komisaris tersebut sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, dan akan rampung paling lambat pada tanggal 1 Juli 2008.

Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, namun jumlah dan komposisinya belum sepenuhnya memenuhi ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris cukup memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan cukup efektif. Rapat Dewan Komisaris terselenggara secara cukup efektif dan efisien. Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/perundangan yang berlaku.

### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi**

Pada akhir tahun 2007, jumlah keanggotaan Direksi BCI terdiri dari 5 (lima) orang dan di ketuai oleh Presiden Direktur.



## GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007

The composition of Board of Directors has not yet complied with Bank Indonesia regulation, which regulated that the majority of the Board of Directors must be Indonesian citizen. Currently, adjustment is being done and will be completed in the Annual General Shareholders Meeting, which will be conducted before June 2008 at the latest. Bank will comply with the regulation on 1 July 2008 at the latest.

The BOD is responsible for the day-to-day management of the bank. This includes formulation of the bank's short and long-term business plans; execution and achievement of annual budget; implementation of the bank's policies; monitoring and managing risks; developing and managing resources; hiring and firing of personnel; report to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on the overall performance of the bank; forming and assigning management committees to assist the BOD in specific duties.

The total, composition, integrity, and competency of the members of the BOD are considered sufficient when considering the size and complexity of the Bank's business, however, the composition has not fully complied with existing regulation. All members of BOD can act and make independent decision. The duties and responsibilities of the BOD has fairly complied with the good corporate governance principle and is fairly effective. The BOD meeting has been conducted fairly effective and efficient. The transparency aspect of members of BOD is good and never violates existing rules and regulation.

Komposisi anggota Dewan Direksi belum memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan bahwa mayoritas anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia. Saat ini, proses penyesuaian sedang dilakukan dan akan selesai dalam RUPS yang akan diselenggarakan paling lambat sebelum akhir Juni 2008, sehingga Bank akan dapat memenuhi paling lambat 1 Juli 2008.

Dewan Direksi bertanggung jawab mengelola keseharian bank. Hal ini termasuk formulasi rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang; pelaksanaan dan perolehan anggaran tahunan; penerapan kebijakan bank; memonitor dan mengelola risiko; mengembangkan dan mengelola sumber daya; memperkerjakan dan memberhentikan karyawan; lapor kepada pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai keseluruhan kinerja bank; membentuk dan menugaskan komite manajemen untuk membantu Dewan Direksi dalam tugas khusus.

Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Direksi sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, namun komposisinya belum sepenuhnya memenuhi ketentuan yang berlaku. Seluruh Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi cukup memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, berjalan cukup efektif. Rapat Direksi terselenggara secara cukup efektif dan efisien. Aspek transparansi anggota Direksi cukup baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/perundangan yang berlaku.



**The Completion and Implementation of the duties of the Committees**

As part of the implementation of GCG, in 2007, the Board of Commissioners has established two Committees, Audit Committee and Risk Monitoring Committee. In 2008, BCI's Board of Commissioners will establish another committee, which is the Remuneration and Nomination Committee.

**Audit Committee**

Effective 29 June 2007 BCI's Board of Commissioners has established an Audit Committee consisting of Independent Commissioner as Chairman, one Commissioner, and two independent members having vast experience in banking and finance. The current members of the Audit Committee are Andreas Andhika Bunanta (Chairman), William Hon (Member), Zairyanto Poedjiaty (Member), and Hans Tedjasaputra (Member).

The main duty and responsibility of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the audit plan & its exercises including the monitoring to the follow-up on audit results which covering the sufficiency of the internal control including the financial reporting process.

The frequency of the Audit Committee meeting shall be at least twice in a year, however in the certain circumstances that need further discussion, the meeting frequency may be increased.

**Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite**

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, pada tahun 2007, Dewan Komisaris telah membentuk dua Komite, yakni Komite Audit dan Komite Pengawasan Risiko. Pada tahun 2008, Dewan Komisaris BCI akan membentuk satu buah komite lagi yaitu Komite Remunerasi dan Nominasi.

**Komite Audit**

Terhitung mulai tanggal 29 June 2007 Dewan Komisaris BCI telah membentuk Komite Audit yang terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua, satu orang Komisaris, dan dua orang anggota independen yang berpengalaman di bidang perbankan dan keuangan. Komposisi Komite Audit BCI saat ini adalah Andreas Andhika Bunanta (Ketua), William Hon (Anggota), Zairyanto Poedjiaty (Anggota), dan Hans Tedjasaputra (Anggota).

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Frekuensi rapat Komite Audit adalah sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu tahun, dengan catatan jika ada situasi khusus yang memerlukan lebih banyak diskusi, frekuensi rapat dapat ditambah.



**GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007**

The Audit Committee shall submit all written evaluation report and Minutes of Meeting to BOC at least 1 (one) month after it is performed.

**Risk Monitoring Committee**

BCI formed the Risk Monitoring Committee on 29 June 2007 comprising of Independent Commissioner as Chairman, one Commissioner, and two independent members having vast experience in finance and risk management. The current members of the Risk Monitoring Committee are Andreas Andhika Bunanta (Chairman), William Hon (Member), Zairyanto Poedjiaty (Member), and Hans Tedjasaputra (Member).

The main duties and responsibilities for the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners in supervising Bank's risk monitoring function.

The frequency of the Risk Monitoring Committee meeting shall be at least twice in a year, however in the certain circumstances that need further discussion, the meeting frequency may be increased if deemed necessary.

The Risk Monitoring Committee shall generate the Risk Monitoring Committee Self-Assessment at the end of every book year and finalize it in the Risk Monitoring Committee Meeting.

The Risk Monitoring Committee shall submit all written evaluation report and Minutes of Meeting to BOC at least 1 (one) month after it is performed.

Komite Audit akan menyerahkan semua laporan evaluasi dan risalah rapat kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah rapat diadakan.

**Komite Pemantau Risiko**

BCI membentuk Komite Pemantau Risiko pada tanggal 29 Juni 2007 yang terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua, satu orang Komisaris, dan dua orang anggota independen yang berpengalaman di bidang keuangan dan manajemen risiko. Komposisi Komite Pemantau Risiko BCI saat ini adalah Andreas Andhika Bunanta (Ketua), William Hon (Anggota), Zairyanto Poedjiaty (Anggota), dan Hans Tedjasaputra (Anggota).

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Pemantau Risiko adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau fungsi internal manajemen risiko.

Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko adalah minimum 2 (dua) kali dalam satu tahun, jika ada situasi khusus yang memerlukan lebih banyak diskusi, frekuensi rapat dapat ditambah jika diperlukan.

Komite Pemantau Risiko akan mempersiapkan laporan *self-assessment Komite Pemantau Risiko* pada setiap akhir tahun dan dirampungkan dalam rapat Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko akan menyerahkan semua laporan evaluasi dan risalah rapat kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah rapat diadakan.



## GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007

The composition and competency of the members of Audit Committee and Risk Monitoring Committee is considered sufficient when considering the size and complexity of the Bank's business. The committees have also carried out its duty effectively. The recommendations of the committees are quite constructive and could be used as reference in Board of Commissioners' decision making. The meeting of the committees has also been held effectively and efficiently according to internal guideline.

As stated above, currently the Bank is in the process of forming a Remuneration and Nomination Committee, which will be completed according to Bank Indonesia's regulation on 30 June 2008.

### **The Compliance Function**

The Bank's compliance level to all prevailing regulations and legislation and the compliance of the commitment to the authorities is classified as good. The violations are not material and have been rectified and most of the commitments have been fulfilled in accordance with the target date.

### **The Internal Audit Function**

The internal control function as an important part of Bank's internal control is handled by Internal Audit Work Unit (SKAI), which is responsible to the President Director and Board of Commissioners. SKAI has duties to assist the Management to ensure objectives achievement and business continuity with the following:

Komposisi dan kompetensi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko cukup sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Pelaksanaan tugas komite-komite tersebut juga telah berjalan cukup efektif. Rekomendasi komite-komite cukup bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris. Sedangkan penyelenggaraan rapat komite-komite juga berjalan sesuai dengan pedoman internal dan terselenggara secara cukup efektif dan efisien.

Seperti yang telah diungkapkan diatas, saat ini Bank sedang dalam proses pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi yang akan selesai sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu 30 Juni 2008.

### **Fungsi Kepatuhan**

Tingkat kepatuhan Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang tergolong baik. Pelanggaran yang ada tidak material dan telah diselesaikan, serta sebagian besar komitmen telah dipenuhi sesuai target waktu yang ditetapkan.

### **Fungsi Audit Intern**

Fungsi pengawasan internal sebagai bagian penting dari pengendalian intern Bank dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. SKAI bertugas membantu Manajemen untuk memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:



## GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007

- Providing constructive recommendations in order to achieve efficient and effective internal control,
- Evaluating the adherence to the internal regulations, Good Corporate Governance (GCG) and prevailing external regulations,
- Monitoring the corrective actions done by the auditee (s),
- Facilitating the smoothness of audit activities done by external auditors.
- Memberikan saran-saran perbaikan guna tercapainya pengendalian intern yang efisien dan efektif,
- Melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan internal, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan perundang-undangan yang berlaku,
- Melakukan pemantauan terhadap tindakan koreksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang diaudit,
- Memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh auditor eksternal

SKAI works according to annual audit plan which has been approved by the President Director and Board of Commissioners. The SKAI audit findings, along with the follow-up recommendations are directly reported to the President Director and Board of Commissioners. Afterward, the Board of Commissioners will oversee and ensure whether the Management has taken necessary and proper action on those audit findings.

SKAI bekerja berdasarkan pada rencana tahunan audit yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Hasil temuan SKAI dilaporkan langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris beserta rekomendasi untuk tindak lanjutnya. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengawasi dan memastikan apakah manajemen telah mengambil langkah-langkah seperlunya dan memadai atas hasil temuan audit tersebut.

Up until end of 2007, the implementation of BCI's internal audit function is fairly effective. SKAI has carried out its duty independently and objectively. Bank has an internal audit manual, which generally conforms to the minimum standard regulated in the Standard Implementation of Bank's Internal Audit Function (SPFAIB).

Sampai akhir tahun 2007, pelaksanaan fungsi audit intern BCI berjalan cukup efektif, dimana SKAI menjalankan fungsinya secara cukup independen dan obyektif. Bank telah memiliki pedoman internal audit yang cukup sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam Standard Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB).

### **The External Audit Function**

The Public Accountant Firm who is in the approved list of Bank Indonesia, Siddarta Siddarta & Widjaja, an affiliate of KPMG was appointed to audit the Bank's financial statement for book year ended 31 December 2007.

### **Fungsi Audit Ekstern**

Kantor Akuntan Public yang terdaftar di Bank Indonesia, Siddarta Siddarta & Widjaja yang berafiliasi dengan KPMG, telah ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan BCI untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2007.



**GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007**

The audit by public account as stated above is fairly effective and according to the minimum requirement stated in the regulation. The quality and scope of audit is fairly good, in which the audit is carried out independently and has fairly fulfilled all the required criteria.

Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik tersebut diatas cukup efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan. Kualitas dan cakupan hasil audit cukup baik, dimana pelaksanaan telah independen dan cukup memenuhi criteria yang ditetapkan.

**The Risk Management Implementation Including the Internal Control System**

**Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern**

The management is fairly adequate in identifying and controlling all Bank's risks, and fairly active in supervising the policy, procedure, establishment of limits. Bank also sufficient Risk Management information system to maintain a sound internal Bank condition.

Manajemen cukup efektif mengidentifikasi, mengendalikan seluruh risiko Bank dan cukup aktif memantau kebijakan, prosedur, penetapan limit, serta memiliki system informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat.

Bank has comprehensive procedure and internal control system that is commensurate to the goal, business policy, size and complexity of business, and the capacity of the bank. Bank's Management has effectively supervised the condition of the Bank according to the sound banking principle and comply with the prevailing laws and regulation and the internal policies and regulations of the Bank.

Bank memiliki prosedur dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dan sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi. Manajemen efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat dan ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank.

The application of internal control revealed that there are non-material weaknesses and corrective actions have been taken to avoid significant effects on bank's condition.

Sedangkan, penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan yang tidak material, namun telah dilakukan tindakan korektif sehingga tidak menimbulkan pengaruh significant terhadap kondisi bank.

**Facilities to Related Parties and Large Exposures**

**Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Dana Besar**

Banks have fairly updated written policy guidelines and procedures on Provisions of Funds to Related Parties and/or large exposures. There is no violation of Legal Lending Limit (LLL) or prudential

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur tertulis yang cukup *up-to-date* dan cukup lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Tidak pernah ada pelanggaran dan



**GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007**

principle. Diversification of provision of funds is fairly even, in which the decision on Provisions of Funds to Related Parties and/or large exposures is made fairly independently.

pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) maupun prinsip kehati-hatian. Diversifikasi penyediaan dana cukup merata dimana pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara cukup independen.

The detail of the Provisions of Funds to Related Parties and/or large exposures is as followed:

Rincian dari penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar adalah sebagai berikut:

No.	Facility / Penyediaan Dana	Total / Jumlah	
		Debtor / Debitur	Nominal (million/jutaan Rupiah)
1.	To related parties / Kepada Pihak terkait	6	2,081
2.	To core debtors / Kepada debitur inti:		
	a. Individual / Individu	0	0
	b. Group / Grup	25	1,308,507

**The Bank’s Strategic Plan**

**Rencana Strategis Bank**

The Bank’s Strategic Plan is aligned with Bank’s vision and mission. Bank’s Corporate and Business Plan have been realistically formulated and addressed the external and internal factors, prudential, and sound banking principles.

Rencana Bisnis Bank telah sesuai dengan visi dan misi Bank. Rencana Jangka Panjang dan Rencana Jangka Menengah dan Pendek disusun secara realistis dengan memperhatikan seluruh factor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.

Bank has not achieved its predetermined target, however it’s still within acceptable limit. The targets not yet achieved include loan disbursement plan, funds collection plan, profit achievement and the opening of 2 (two) sub-branches.

Bank belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, namun masih dalam batas kewajaran. Target-target yang belum tercapai termasuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, pencapaian laba, serta rencana pembukaan 2 (dua) kantor cabang pembantu.

For the unrealized targets, Bank’s Board of Directors has provided directions for the senior management through routine meetings in order to optimal the realization of Business Plan and to improve the performance to achieve the target for 2008.

Untuk target-target yang belum sepenuhnya tercapai, Dewan Direksi, melalui pertemuan rutin telah memberikan pengarahan terhadap manajemen senior terkait untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar dapat



mengoptimalkan realisasi Rencana Bisnis, serta meningkatkan kinerja untuk mencapai hasil yang direncanakan pada akhir tahun 2008.

### **The transparency of the financial and non financial condition**

BCI regularly provides timely and complete information regarding its financial and non-financial performance to the public through its homepage (<http://www.chinatrust.co.id>) and other media. Bank is fairly transparent in delivering information regarding its products and services, implement customer complaints management fairly effectively and maintain customers' private data and information fairly adequately. The scope of the report of the Good Corporate Governance has fairly fulfilled the requirements and has been timely delivered to the *shareholder* according to the prevailing regulation. Bank's Information Management System, especially Bank's Internal Report System, is able to provide data and information in a timely manner and is effective to assist the management in decision making.

### **Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank**

BCI telah transparan dalam memberikan informasi yang tepat waktu dan lengkap mengenai informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui *homepage* (<http://www.chinatrust.co.id>) dan media yang cukup mudah diakses. Cakupan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia secara cukup tepat waktu, lengkap, akurat, dan kini. Bank cukup transparan menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan cukup efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara cukup memadai. Cakupan laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan cukup lengkap, akurat, kini, dan utuh, dan telah disampaikan secara tepat waktu kepada *shareholder* sesuai ketentuan yang berlaku. Sistem Informasi Manajemen Bank khususnya terkait Sistem Pelaporan Internal Bank cukup mampu menyediakan data dan informasi dengan tepat waktu dan efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007

Shareholding of the members of the Board of Commissioners and Directors which is 5% (five percent) or more of the paid up capital in the respective Bank, Other Bank, Non-Bank Financial Institutions, and/or Other Companies domiciled inside and outside the country / Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada Bank yang bersangkutan, bank lain, institusi keuangan bukan bank dan/atau perusahaan lain (di dalam dan di luar negeri).

X = No / Tidak Ada

V = Yes / Ada

BOC & BOD Members / Anggota Dewan Komisaris dan Direktur	BCI	Other Bank / Bank Lain	Non-Bank Financial Institutions / Institusi Perusahaan Bukan Bank	Other Companies / Perusahaan Lainnya
President Commissioner / Presiden Komisaris Dr. Jeffrey L.S. Koo	X	X	V	V
Independent Commissioner / Komisaris Independen Andreas Andhika Bunanta	X	X	X	V
Independent Commissioner / Komisaris Independen Inghie Kwik	X	X	X	X
Commissioner / Komisaris James Chen	X	X	X	X
Commissioner / Komisaris William Hon	X	X	X	X
President Director / Presiden Direktur Peter Liu	X	X	X	X
Director / Direktur Oscar Hsu	X	X	X	X
Director / Direktur Andre Lo	X	X	X	X
Director / Direktur Liliana Tanadi	X	X	X	X
Compliance Director / Direktur Kepatuhan Tantina Repi	X	X	X	X



**GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007**

Financial and family relations of the members of the Board of Commissioners and Directors with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank / Hubungan keuangan dan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direktur dengan anggota Dewan Komisaris, Director, dan/atau pemegang saham pengendali		
<p>X = No / Tidak Ada V = Yes / Ada</p>		
BOC & BOD Members / Anggota Dewan Komisaris dan Direktur	Family Relations / Hubungan Keluarga	Financial Relations / Hubungan Keuangan
President Commissioner / Presiden Komisaris Dr. Jeffrey L.S. Koo	X	V
Independent Commissioner / Komisaris Independen Andreas Andhika Bunanta	X	X
Independent Commissioner / Komisaris Independen Inghie Kwik	X	X
Commissioner / Komisaris James Chen	X	V
Commissioner / Komisaris William Hon	X	V
President Director / Presiden Direktur Peter Liu	X	X
Director / Direktur Oscar Hsu	X	X
Director / Direktur Andre Lo	X	X
Director / Direktur Liliana Tanadi	X	X
Compliance Director / Direktur Kepatuhan Tantina Repi	X	X



**GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007**

**The remuneration package/policy for the members of the Board of Commissioners and Directors**      **Paket/Kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

For fiscal year 2007, total remuneration and benefits provided to members of the Board of Commissioners and Directors were as follows:      Untuk tahun buku 2007, remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Types of remuneration and other Facilities / Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Total received in 1 Year / Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Board of Commissioners / Dewan Komisaris		Directors / Direksi	
	Person / Orang	Rupiah	Person / Orang	Rupiah
1. Remuneration (salary, bonus, routine allowances, tantiem and other facilities in the form of non in kind) / Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	3*	248,149,937	5	2,328,575,855
2. Other facilities in the form of in kind (housing, transportation, health insurance, etc.) which *) / Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *): a. can be owned / dapat dimiliki b. can not be owned / tidak dapat dimiliki	-	-	5	1,802,424,217

**\*Note:**  
 Only 3 (three) out of 5 (five) members of Board of the Commissioners received remuneration from BCI. (1 (one) of which is a substitute independent commissioner)

**\*Catatan:**  
 Hanya 3 (tiga) dari 5 (lima) anggota komisaris mendapatkan remunerasi di BCI. (1 (satu) diantaranya adalah komisaris independen pengganti)

**GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007**

Through out 2007, BCI has set forth the amount of salary received by the Board. The amount is commensurate with the responsibilities of Boards towards the Bank.

Selama tahun 2007, BCI telah menentukan suatu besaran gaji yang diterima oleh pengurus. Besaran tersebut dinilai telah sesuai dengan besarnya tanggung-jawab pengurus terhadap Bank.

(per person / satuan orang)

Total remuneration per person in 1 year*) / Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Total Directors / Jumlah Direksi	Total Commissioners / Jumlah Komisaris
Above IDR 2 billion / di atas Rp 2 miliar	-	-
Above IDR 1 billion up to IDR 2 billion / di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	1	-
Above IDR 500 million up to IDR 1 billion / di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	4	-
Below IDR 500 million / Rp 500 juta ke bawah	-	3

\*) received in cash / \*) yang diterima secara tunai

**Shares Option**

There is no option to buy shares by the members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers done via shares offer or shares option offer in the framework of giving compensation to the members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers of the Bank.

Until the date of this report, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executive Officers do not have any ownership of the bank's shares.

**The Highest and Lowest Salary Ratio**

The highest and lowest salary ratios up to the end of 2007 are as followed:

- a) the highest and lowest employees salary ratio = 1 : 36
- b) the highest and lowest Directors salary ratio = 1 : 1.6

**Shares Option**

Tidak ada penawaran atau pemberian opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank.

Sampai saat ini tidak ada anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, maupun Pejabat Eksekutif yang memiliki saham perseroan.

**Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**

Rasio gaji tertinggi dan terendah sampai akhir 2007 adalah sebagai berikut:

- a) rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 1 : 36
- b) rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1 : 1.6



**GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007**

- c) the highest and lowest Commissioners salary ratio = 1 : 1
- d) the highest Directors and the highest employees salary ratio = 1 : 1.3
- c) rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1 : 1
- d) rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi = 1 : 1.3

**Board of Commissioners Meeting Frequency Frekuensi Rapat Dewan Komisaris**

As of end of 2007, Board of Commissioners have conducted 4 (four) meetings routinely, on the following dates:

- 1. 31 January 2007
- 2. 23 March 2007
- 3. 29 June 2007
- 4. 15 November 2007

Hingga akhir tahun 2007, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara rutin sebanyak 4 (empat) kali yaitu pada:

- 1. 31 Januari 2007
- 2. 23 Maret 2007
- 3. 29 Juni 2007
- 4. 15 November 2007

The results of the meeting has been recorded in the minutes of meeting, signed by all attending members of the Board of Commissioners and documented well.

Dimana hasil rapat Komisaris tersebut telah dituangkan dalam Notulen Rapat/Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didokumentasikan dengan baik.

2 (two) times of the total number of meeting was attended physically and/or via teleconference technology by all of the members of the Board of Commissioners on the following dates:

- 1. 31 January 2007
- 2. 29 June 2007

2 (dua) kali dari total jumlah rapat tersebut dihadiri secara fisik dan/atau melalui teknologi telekonferensi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, yaitu pada tanggal:

- 3. 31 Januari 2007
- 4. 29 Juni 2007

**Members of the Board of Commissioners of BCI and Meeting Frequency Anggota Dewan Komisaris BCI dan Frekuensi Kehadiran Rapat**

Name / Nama	Position / Jabatan	Frequency of Attendance / Frekuensi Kehadiran	Percentage of Attendance / Persentase Kehadiran
Dr. Jeffrey L.S. Koo	President Commissioner / Presiden Komisaris	4	100%
James Chen	Commissioner / Komisaris	4	100%



**GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007**

William Hon	Commissioner / Komisaris	4	100%
Inghie Kwik	Independent Commissioner / Komisaris Independen	2	50%
Andreas Andhika Bunanata (Appointed on 26 October 2007 / Ditunjuk pada 26 Oktober 2007)	Independent Commissioner / Komisaris Independen	1	25%

**Internal Fraud**

Up to year 2007, there are no internal frauds or manipulations conducted by management, permanent and temporary employees related to Bank operations, which significantly affect the Bank's financial condition.

**Penyimpangan Internal**

Sampai akhir tahun 2007 tidak ada penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional bank yang mempengaruhi kondisi keuangan bank secara signifikan.

**Legal Issues**

Outstanding legal issues against the Bank, among others, are:

**Permasalahan Hukum**

Permasalahan hukum yang sedang dihadapi BCI antara lain:

(unit / satuan)

Legal Issues / Permasalahan Hukum	Total / Jumlah	
	Civil / Perdata	Criminal / Pidana
Already settled (having permanent legal force) / Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	3	1
In settlement process / Dalam proses penyelesaian	3	0
Total / Jumlah	6	1

**Transactions with Conflict of Interest**

During the reporting period, there is no transaction with conflict of interest.

**Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Selama periode pelaporan tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.



**Buy Back Shares and Buy Back Bond of the Bank**

Bank does not issue shares and bonds therefore do not conduct and have policy regarding buy back shares and/or buy bank obligation.

**The Donations for Social Activities and Political Activities During the Reporting Period**

Bank did not make any monetary donation for political. BCI shows its care to its surrounding through following activities:

- During 2007, BCI actively participated in socialization regarding the financing of IOW placement through banking system in different cities through expo and exhibition arranged by Department of Labor and Transmigration together with Organization of National Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers and local government. BCI will continue to participate actively in similar activities in 2008 by continuing to provide service and assistance to IOWs through its service center that has been established in Malang, Surabaya, and Jakarta.
- Being part of a community, as in 2006, BCI employees continue its tradition to help others in the underprivileged community through fund raising activities. In 2007, Bank employees also made food, clothing, medicine, and cash donations to Tunas Bangsa orphanage in Cipayung, West Java and Bhakti Luhur deaf and mute orphanage at Ciputat, South Jakarta.

***Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank***

Bank tidak menerbitkan saham dan obligasi karena itu tidak mempunyai kebijakan dan tidak melakukan *buy back shares* dan/atau *buy back* obligasi.

**Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan**

Bank tidak memberikan dana untuk kegiatan politik. BCI mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan:

- Sepanjang tahun 2007, BCI secara aktif berpartisipasi dalam rangka sosialisasi mengenai pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia di berbagai kota melalui expo dan pameran yang diselenggarakan oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi bekerja sama dengan Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) dan Pemerintah Pusat. BCI merencanakan untuk melanjutkan program serupa pada tahun 2008 dengan akan tetap melanjutkan menyediakan layanan dan bantuan bagi Tenaga Kerja Indonesia melalui pusat layanan yang telah dibentuk di Malang, Surabaya, dan Jakarta.
- Dan sebagai bagian dari masyarakat, sebagaimana di tahun 2006, karyawan BCI tetap melanjutkan tradisi membantu sesama yang kurang beruntung melalui kegiatan pengumpulan dana. Pada tahun 2007 karyawan BCI juga menyumbangkan bahan makanan, pakaian, obat-obatan dan uang tunai kepada panti asuhan Tunas Bangsa, Cipayung, Jawa Barat dan panti asuhan



## GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2007

tunarungu Bhakti Luhur, Ciputat, Jakarta Selatan.

- In addition, blood donations through Indonesia's Red Cross (PMI) continue to get encouraging response from BCI employees.
- BCI also held internal events, such as family gathering, sports activities, fast-breaking, religious gathering and many others, as to strengthen the harmonious relationships between all levels of BCI official and to build solid teamwork.
- Selain itu kegiatan sosial donor darah melalui Palang Merah Indonesia (PMI) terus mendapat sambutan positif dari karyawan BCI.
- BCI juga mengadakan kegiatan internal seperti family gathering, kegiatan olahraga, buka puasa bersama, halal bihalal dan sebagainya, untuk meningkatkan hubungan yang harmonis diantara segenap jajaran BCI guna membangun kerjasama tim yang kuat.